

Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

(Studi pada UMKM Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara)

Salsa Rahma Hani¹ Listiana Sri Mulatsih²

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

salsarahma0612@gmail.com listiana@bunghatta.com.id

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, penggunaan QRIS, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM (Studi pada UMKM Kuliner Kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara), dengan jumlah sampel sebanyak 189 responden. Metode validitas yang digunakan adalah *Confirmatory Factor Analysis* (CFA), analisis regresi berganda dengan menggunakan STATA12 yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Penelitian ini menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM, sedangkan penggunaan QRIS dan sikap keuangan memberikan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan UMKM, Literasi Keuangan, Penggunaan QRIS, Sikap Keuangan

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy, QRIS usage, and financial attitudes on the financial management of MSMEs, specifically focusing on packaged culinary MSMEs in the West Padang and North Padang Districts. The research involved 189 respondents. Validity testing was conducted using Confirmatory Factor Analysis (CFA), while hypothesis testing employed multiple regression analysis with the assistance of STATA12 software. The results indicate that financial literacy does not have a significant effect on MSME financial management. In contrast, QRIS usage and financial attitudes have a significant influence on the financial management practices of MSMEs.

Keyword: MSMEs Financial Management, Financial Literacy, QRIS Usage, Financial Attitudes.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja (Rofiqoh et al., 2023). Pada saat sekarang ini, UMKM kuliner merupakan bisnis yang sedang berkembang di Kota Padang. Hal ini terlihat dari banyaknya makanan unik serta tren kuliner yang muncul, menjadi bukti bahwa usaha ini berkembang pesat sehingga keberadaan UMKM tersebut harus dipertahankan (Rosa et al., 2022). Akan tetapi, UMKM sering menghadapi tantangan serius dalam hal pengelolaan keuangan sehingga menghambat pertumbuhan usaha (Kau et al., 2023). Masalah umum yang terjadi adalah tidak

adanya pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi, minimnya pencatatan transaksi, dan lemahnya perencanaan anggaran yang pada akhirnya meningkatkan risiko kerugian (Akbar & Ponten, 2024).

Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang (2024), jumlah UMKM kuliner kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2021–2024. Hasil survei awal peneliti menunjukkan bahwa tingkat capaian responden terkait pengelolaan keuangan berada pada angka 64,4% yang termasuk kategori tidak baik (Hair et al., 2010 dalam Dharma, 2022). Kondisi ini menunjukkan perlunya solusi agar UMKM dapat memperbaiki cara mereka mengelola keuangan usaha secara menyeluruh, sehingga tujuan pengelolaan keuangan yang lebih baik dapat tercapai.

Salah satu cara untuk membantu UMKM di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara mengelola keuangan dengan lebih baik adalah melalui peningkatan literasi keuangan. Literasi keuangan sangat penting karena dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi para pelaku UMKM dalam menyusun strategi keuangan, mengelola laporan keuangan, dan merencanakan bisnis mereka dengan lebih baik sehingga mereka lebih dapat sejahtera secara finansial dan mampu mengelola keuangan mereka secara efektif (Ardiansyah et al., 2022). Selain literasi keuangan, cara untuk mengelola keuangan UMKM juga dapat ditingkatkan melalui penerapan *financial technology* seperti penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* memungkinkan UMKM untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih mudah dan praktis (Jooner et al., 2023). Meskipun literasi keuangan dan penggunaan QRIS memiliki peranan penting, sikap keuangan juga tidak kalah penting dalam pengelolaan keuangan UMKM. Sikap keuangan mencerminkan perilaku dan pendekatan individu terhadap pengelolaan uang, termasuk disiplin dalam menabung dan investasi (Widhiastuti, 2024). Pelaku UMKM yang memiliki sikap positif terhadap pengelolaan keuangan cenderung lebih mampu menghadapi tantangan keuangan dan mengambil keputusan yang mendukung pertumbuhan usaha. Sebaliknya, sikap negatif terhadap pengelolaan keuangan seperti ketidaksihinggaan dalam mencatat transaksi atau ketidakmampuan mengendalikan pengeluaran, dapat mengarah pada masalah keuangan yang serius termasuk utang yang menumpuk dan kesulitan dalam mempertahankan usaha (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara, menganalisis pengaruh penggunaan QRIS terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner kemasan, serta menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner kemasan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis melalui pengembangan literatur mengenai pengelolaan keuangan UMKM dan pemanfaatan teknologi keuangan digital, serta memberikan manfaat praktis bagi pelaku usaha untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan. Selain itu, temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merancang kebijakan dan program edukasi yang lebih relevan untuk memperkuat kapasitas UMKM di era digital.

KAJIAN LITERATUR

Rational Choice Theory (RCT) yang dikembangkan oleh Coleman (1990), adalah pendekatan analitis yang menjelaskan cara individu membuat keputusan berdasarkan pertimbangan rasional antara keuntungan dan kerugian dari setiap tindakan (Coleman, 1990). Teori ini

menjelaskan cara pemilik UMKM mengambil keputusan berdasarkan analisis rasional untuk memaksimalkan profit dan meminimalkan risiko. Dalam praktiknya, pemilik UMKM sering kali dihadapkan pada berbagai pilihan keuangan, seperti memutuskan untuk berinvestasi, mengelola arus kas, atau menggunakan alat pembayaran digital seperti QRIS (Darman, 2021). RCT dalam pengelolaan keuangan UMKM membantu pemilik usaha untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi, efisien, dan strategis, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keberhasilan usaha secara keseluruhan (Fatmah, 2024).

Di Indonesia, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung ekonomi (Rofiqoh et al., 2023). Bahkan saat terjadi krisis ekonomi, sektor ini mampu bertahan, menunjukkan bahwa UMKM memiliki keunggulan dan potensi yang besar untuk berkembang lebih lanjut (Syarief, 2020). Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga memiliki peran yang cukup besar dalam perekonomian Indonesia, seperti yang dikatakan bahwa *“Micro, small and medium-sized enterprises (MSMEs) are a major source of growth, innovation and jobs and their potential impact on achieving many of the sustainable development goals is much greater than their size”* (Endris and Kassegn, 2022). Salah satu peran utama UMKM adalah menciptakan lapangan kerja dengan menampung tenaga kerja dan membantu mengurangi tingkat pengangguran serta memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memulai usaha sendiri (Syarief 2020).

Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi, serta memberikan pengawasan terhadap semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan (Sumardi and Suharyono, 2020). Dalam konteks pengelolaan keuangan ini merupakan kegiatan atau proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap sumber daya keuangan dengan tujuan untuk mencapai sasaran organisasi secara efisien dan efektif (Surachman et al., 2024). Pengelolaan keuangan UMKM merupakan suatu sistem yang mencakup aktivitas mencatat, mengklasifikasi, menganalisis, dan menyusun laporan keuangan dengan tujuan untuk mengendalikan arus kas, serta mengambil keputusan usaha yang tepat dan strategis (Zahari et al., 2025). Pengelolaan keuangan UMKM merupakan suatu sistem yang mencakup aktivitas mencatat, mengklasifikasi, menganalisis, dan menyusun laporan keuangan dengan tujuan untuk mengendalikan arus kas, serta mengambil keputusan usaha yang tepat dan strategis (Zahari et al., 2025).

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan berpengaruh pada sikap dan perilaku seseorang dalam meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan finansial dan mengelola keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan pelaku usaha untuk memahami dan memanfaatkan informasi keuangan dengan baik. Dalam konteks UMKM, peran literasi keuangan sangat penting karena berkontribusi pada pengambilan keputusan finansial yang lebih baik, perencanaan yang efektif, dan pengelolaan anggaran yang efisien (Harto, 2023). Selain itu, literasi keuangan juga mencakup pemahaman tentang kompleksitas dalam pengambilan keputusan, serta permasalahan dan aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan kepemilikan pengetahuan tentang isu-isu keuangan yang dapat mendukung keberhasilan usaha serta kesiapan menghadapi masa depan (Arianti, 2021). Kesadaran akan literasi keuangan memiliki dampak jangka panjang, menjaga kondisi keuangan agar tetap normal, stabil, aman, damai, dan sejahtera (Asari et al., 2023).

QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standar*) adalah standar nasional untuk kode QR pembayaran yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, bertujuan untuk memfasilitasi transaksi pembayaran di Indonesia (Wibowo, 2020). QRIS memungkinkan pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet digital, dan mobile banking (Setiawan and Mahyuni, 2020). Kehadiran QRIS mempermudah proses transaksi, memungkinkan pelaku UMKM untuk mengelola pemasukan dan pengeluaran dengan lebih terstruktur (Sriekaningsih, 2020). Dengan penggunaan QRIS, UMKM dapat secara otomatis mencatat setiap transaksi yang dapat mengurangi kemungkinan kesalahan dan meminimalisir kecurangan (Sinaga et al., 2023). Selain itu, QRIS memberikan akses lebih luas kepada pelanggan, termasuk mereka yang lebih memilih metode pembayaran non-tunai, sehingga dapat meningkatkan volume penjualan (Natsir et al., 2023). Pengelolaan keuangan yang lebih efisien melalui QRIS juga membantu UMKM dalam melakukan analisis keuangan, merencanakan anggaran, dan menarik perhatian investor, karena catatan keuangan yang lebih jelas dan akurat (Sari et al., 2024).

Sikap keuangan mencakup keterbukaan terhadap informasi, pengakuan akan pentingnya pengelolaan keuangan, penghindaran perilaku konsumtif yang impulsif, fokus pada masa depan, dan rasa tanggung jawab (Suriani, 2022). Sikap keuangan adalah pandangan seseorang terhadap uang yang dapat memengaruhi perilaku dan membuatnya bertindak secara tidak rasional, seperti yang sering terjadi pada pelaku UMKM yang terkadang membuat keputusan keuangan tanpa perencanaan yang jelas atau terpengaruh emosi (Azizah and Digdowiseiso, 2023). Selain itu, sikap keuangan juga memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan UMKM, yang di mana sikap positif terhadap uang membantu individu membuat keputusan keuangan yang lebih rasional dan sikap yang baik dapat mendukung pengusaha dalam mengelola risiko, merencanakan anggaran, dan membuat keputusan keuangan yang bijak (Housel, 2020).

Pengembangan Hipotesis

Pengembangan hipotesis dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh literasi keuangan, penggunaan QRIS, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hipotesis kedua (H2) mengemukakan bahwa penggunaan QRIS berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Terakhir, hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini dipilih untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, penggunaan QRIS, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM kuliner kemasan yang ada di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara yang berjumlah 524 UMKM. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sampling jenuh, di mana seluruh populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2022). Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 524 UMKM. Data yang didapatkan selanjutnya akan diolah menggunakan STATA12. Dilakukan uji instrument data berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya dilakukan uji statistik deskriptif, uji analisis regresi linier berganda dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan dengan metode CFA (Confirmatory Factor Analysis). Item dianggap valid jika nilai faktor loading nya ≥ 0.45 sesuai dengan standar yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Faktor Loading	Keterangan
Literasi Keuangan	LK1	0.8096	Valid
	LK2	0.8654	Valid
	LK3	0.7346	Valid
	LK4	0.8333	Valid
	LK5	0.8558	Valid
Penggunaan QRIS	PQ1	0.8450	Valid
	PQ2	0.8001	Valid
	PQ3	0.8202	Valid
	PQ4	0.8289	Valid
	PQ5	0.8567	Valid
Sikap Keuangan	SK1	0.8081	Valid
	SK2	0.8392	Valid
	SK3	0.8406	Valid
	SK4	0.8079	Valid
Pengelolaan Keuangan UMKM	PK1	0.8145	Valid
	PK2	0.8711	Valid
	PK3	0.8688	Valid
	PK4	0.7930	Valid
	PK5	0.8688	Valid
	PK6	0.8037	Valid
	PK7	0.9249	Valid

Sumber: Data Diolah Stata12, 2025

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa pernyataan-pernyataan untuk masing-masing variabel adalah valid dengan nilai faktor loading di atas 0.45.

Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha* yang di mana nilai koefisien sebesar 0.70 diperlukan untuk menunjukkan reliabilitas yang baik pada instrumen.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0.9104	Reliabel
Penggunaan QRIS	0.9157	Reliabel
Sikap Keuangan	0.8936	Reliabel
Pengelolaan Keuangan UMKM	0.9465	Reliabel

Sumber: Data Diolah Stata12, 2025

Dari Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel. Ini karena nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel memiliki nilai yang lebih besar dari 0.70.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui jawaban responden terhadap masing-masing variabel dalam penelitian. Penghitungan dilakukan menggunakan TCR.

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	TCR	Keterangan
Literasi Keuangan	79.4	Cukup Baik
Penggunaan QRIS	80.72	Baik
Sikap Keuangan	80.55	Baik
Pengelolaan Keuangan UMKM	79.2	Cukup Baik

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 3, variabel literasi keuangan dan pengelolaan keuangan UMKM berada pada kategori cukup baik, sedangkan pada variabel penggunaan QRIS dan sikap keuangan berada pada kategori baik.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t	P> t	Alpha	Kesimpulan
Literasi Keuangan	.1004458	1.06	0.292	0.05	Ditolak
Penggunaan QRIS	.4161804	4.50	0.000	0.05	Diterima
Sikap Keuangan	1.01644	9.35	0.000	0.05	Diterima
R-squared	0.8874				
Adj R-squared	0.8856				
Prob>F	0.0000				

Sumber: Data Diolah Stata12, 2025

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Koefisien regresi bernilai positif, tetapi nilai signifikan $P > |t|$ sebesar 0.292 yang lebih besar dari 0.05, sehingga hipotesis pertama ditolak. Artinya, meskipun pelaku UMKM mempunyai pengetahuan tentang keuangan, hal itu belum tentu digunakan atau diterapkan dengan baik dalam menjalankan usaha mereka. Dalam *Rational Choice Theory*, orang akan memilih tindakan yang memberi manfaat terbesar. Tapi jika pengetahuan itu tidak dimanfaatkan, maka keputusan keuangan yang dibuat belum sepenuhnya rasional.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum et al., (2023), Safitri et al., (2023), serta Sumarni et al., (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa penggunaan QRIS berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM, dengan nilai $P > |t|$ sebesar 0.000 yang nilainya lebih kecil dari 0.05, sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering pelaku UMKM menggunakan QRIS, maka semakin baik pengelolaan keuangan usahanya. Koefisien regresi yang bernilai positif memperkuat bahwa QRIS berperan penting dalam meningkatkan akurasi pencatatan keuangan. Hal ini sejalan dengan *Rational Choice Theory*, di mana pelaku UMKM akan memilih cara yang dianggap paling praktis dan menguntungkan. Penggunaan QRIS membantu mereka lebih mudah mencatat pemasukan dan mengontrol keuangan usaha.

Temuan ini mendukung hasil penelitian dari Khasanah and Irawati (2022), Handrias et

al., (2025), serta Trianthy et al., (2024) yang menyatakan bahwa teknologi keuangan digital seperti QRIS berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM, dengan nilai $P > |t|$ sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis ketiga diterima. Artinya, semakin baik sikap pelaku UMKM terhadap uang, semakin baik juga mereka dalam mengelola keuangan usahanya. Hal ini juga sejalan dengan *Rational Choice Theory*, karena orang dengan sikap keuangan yang baik akan lebih rasional dalam mengambil keputusan keuangan. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa keberhasilan dalam pengelolaan keuangan bukan hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, tetapi juga sikap dan kedisiplinan dalam menerapkannya. Sikap keuangan yang positif menjadi dasar pengelolaan keuangan yang sehat dan bertanggungjawab.

Hal ini sejalan dengan penelitian Amelia (2022), Kusumaningrum et al., (2023), Nurjanah and Asiah (2022), serta Safitri et al., (2023) yang menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner kemasan di Kecamatan Padang Barat dan Padang Utara. Meskipun pelaku UMKM memiliki pengetahuan terkait konsep keuangan, hal tersebut belum sepenuhnya diterapkan dalam praktik usaha sehari-hari. Sebaliknya, penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) berpengaruh positif dan terhadap pengelolaan keuangan UMKM, yang menegaskan bahwa penerapan teknologi pembayaran digital mampu membantu pelaku usaha mencatat transaksi dengan lebih rapi dan efisien. Selain itu, sikap keuangan juga terbukti memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM, di mana pelaku UMKM yang memiliki sikap positif terhadap pengelolaan keuangan lebih cenderung membuat keputusan finansial yang bijak, mengatur anggaran secara disiplin, serta mengelola utang dengan lebih baik. Temuan ini menegaskan pentingnya faktor sikap dan pemanfaatan teknologi keuangan digital dalam mendukung keberlanjutan usaha kecil dan menengah.

Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan literasi keuangan pelaku UMKM melalui program edukasi yang tidak hanya menekankan teori, tetapi juga praktik langsung yang relevan dengan kondisi bisnis mereka. Pemerintah, lembaga keuangan, dan pihak terkait diharapkan dapat mengadakan pelatihan rutin tentang pengelolaan keuangan, pemisahan keuangan usaha dan pribadi, serta strategi pengelolaan arus kas. Selain itu, pendampingan intensif terkait penggunaan QRIS perlu diperkuat untuk membangun kepercayaan dan mengurangi keraguan pelaku UMKM terhadap keamanan transaksi digital. Sikap keuangan yang positif juga dapat ditingkatkan melalui penyuluhan dan pembinaan yang berfokus pada kebiasaan finansial yang sehat, seperti perencanaan jangka panjang dan pengendalian penggunaan utang. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan memperluas cakupan wilayah penelitian dan mempertimbangkan variabel lain seperti pengalaman bisnis, kondisi pasar, dan pendampingan usaha agar hasilnya lebih representatif dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, R., & Ponten, S. (2024). *Manajemen Keuangan*. PT. Mifandi Mandiri Digital.

Ardiansyah, A. F., & Rauf, A. (2022). "UMKM Di Kota Makassar Businesses in

Makassar City.” *Sinomika journal* 1(4): 879–90.

Arianti, B. F. (2021). “Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya).” Purwokerto: CV. Pena Persada.

Azizah, & Digdowiseiso, K. (2023). “The Influence of Financial Attitude, Financial Knowledge, And Locus Of Control On Financial Management Behavior In Employee Class S1 Students In Management Study Program Faculty of Economics And Business National University.” *Jurnal Ekonomi* 12(02):2023. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>.

Coleman, J. S. (1990). *Rational Choice Theory*. Harvard University Press.

Dharma, S. (2022). *Analisis Statistik Terapan Dalam Penelitian Sosial Dengan Stata*. Bogor: In Media.

Endris, E., & Kassegn, A. (2022). “The Role of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to the Sustainable Development of Sub-Saharan Africa and Its Challenges: A Systematic Review of Evidence from Ethiopia.” *Journal of Innovation and Entrepreneurship* 11(1).

Handrias, O. L. P., Hendri, N., & Kurniawan, A. (2025). “Pengaruh Penggunaan QRIS Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Metro.” *Journal of Oikonomia* 3(1): 17–26.

Housel, M. (2023). *The Psychology of Money*. Inggris: Harriman House.

Jooner, R., Irianis, Y., & Eriyanto, D. (2023). “Dampak Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Cimanggis Depok.” *Jurnal Edukasi dan Multimedia* 1(3): 1–6.

Kau, M. A., Yusuf, N., & Wuryandini, A. R. (2023). “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm (Studi Pada Usaha Mikro Foodcourt Limboto).” *Jurnal Mirai Management* 8(1): 651–59.

Khasanah, U., & Irawati, Z. (2022). “The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, and the Use of Financial Technology on the Financial Management of SMEs.” *Proceedings of the International Conference on Economics and Business Studies (ICOEBS 2022)* 655(Icoebs): 145–53.

Kusumaningrum, S. M., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman.” *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 14(2): 227–38.

Natsir, K., Bangun, N., Attan, M. B., & Landias, J. S. (2023). “Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas Umkm.” *Jurnal Serina Abdimas* 1(3): 1154–63.

Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). “Faktor Demografi, Literasi Keuangan,

- Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi.” *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa* 7(01): 1–16.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *E-Book Pintar Finansial: Pengelolaan Keuangan Untuk UMKM*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). “Infografis Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022.” *Ojk.Go.Id: Info terkini: Berita dan Kegiatan*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022>.
- Rofikoh, I., Zulhawati., Buchdadi., A. D. (2023). *UMKM Naik Kelas: Pemberdayaan Ekonomi Skala Mikro*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rosa, Y. D., Idwar I., & Abdilla, M. (2022). “Literasi Keuangan Dan Literasi Digital UMKM Kuliner Kota Padang Sebagai Penggerak Pemulihan Ekonomi Masa Pandemi Global Covid 19.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* 24(1): 242–58.
- Safitri, E., Sriyuni, F., & Chandra, N. (2023). “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan Di Kota Padang).” *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia* 2(1): 118–28.
- Sari, M., Rani, M., Kurniasih, P., & Jannah, S. R. (2024). “Potensi QRIS Dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM.” *PeNG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 1(2): 637–43. <https://teewanjournal.com/index.php/peng>.
- Setiawan, I. W. A., & Mahyuni, L. P. (2020). “QRIS di Mata UMKM: Eksplorasi Persepsi Dan Intensi Umkm Menggunakan Qris.” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 10: 921.
- Sinaga, A. S., Irene, J., & Christanti, R. (2023). “Digital Adoption and Financial Performance: Evidence From Indonesian SMES in Food and Beverage Sector.” *Return: Study of Management, Economic and Bussines* 2(04): 423–35.
- Sriekaningsih, A. (2020). *QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: LPU-UNAS.
- Sumarni, M., Tuti, M., & Lubis, N. K. (2022). “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Cognitive Style Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kota Langsa.” *Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)* 3(2): 986–98.
- Surachman, A. E., Zuhra, S., & Tarmizi, R. (2024). *E-Book Manajemen Keuangan Di Era Digital*. Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka.

- Suriani, S. (2022). *E-Book Financial Behavior*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Syarief, F. (2020). *Buku Pengembangan & Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)*. Makassar: Yayasan Barcode.
- Trianthy, N., Rahayu, S., & Umami, R. (2024). "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Teknologi (Fintech) Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Kabupaten Karawang." 8: 17224–33.
- Wibowo, P. P. (2020). *Penerapan Quick Response Code Indonesia Standart (QRIS) Dalam Sistem Pembayaran Nasional*. Bank Indonesia.
- Zahari, Y. K., Hidayah, K., Juansa, A., Sabilla, O., Sigit, H., & Rintasari, N. (2025). *Manajemen Keuangan UMKM: Konsep dan Penerapannya pada UMKM Era Digital*. Yogyakarta: PT. Star Digital Publishing.